

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian yang akan digunakan adalah metode eksperimen semu jenis *one group pretest posttest design*.

Rancangan *one group pretest posttest design* mengungkapkan pengaruh ataupun hubungan sebab akibat dengan cara melibatkan satu kelompok subjek. Kelompok subjek diobservasi sebelum dilakukan intervensi, kemudian diobservasi lagi setelah intervensi. Metode ini diberikan pada satu kelompok saja tanpa kelompok pembandingan (Nursalam, 2013).

Desain dalam penelitian ini terbentuk desain *one group pretest posttest design* dapat digambarkan sebagai berikut :

Tabel 3.1 Desain penelitian

Kelompok intervensi (1)	<i>Pre-test</i> 01	Perlakuan X	<i>Pos-test</i> 02
-------------------------	-----------------------	----------------	-----------------------

Keterangan :

- X : Pemberian media informasi tentang manajemen ASI
- 01 : Pengukuran tingkat pengetahuan, sikap, dan perilaku sebelum diberikan intervensi.
- 02 : Pengukuran tingkat pengetahuan, sikap, dan perilaku setelah diberikan intervensi.

B. Tempat Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan di Kelurahan Campurjo Kecamatan Boja Kabupaten Kendal pada bulan febuari pada tanggal 10 sampai 17 2020 .

C. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Populasi yang diteliti dalam penelitian ini adalah ibu bekerja yang menyusui sebanyak 167 orang di wilayah Desa Campurjo, Data ibu bekerja yang menyusui diambil pada bulan Desember 2020.

2. Sampel

Sample penelitian adalah sebagian dari keseluruhan obyek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi. Sampel adalah elemen elemen populasi yang dipilih berdasarkan kemampuan mewakilinya (Supriyadi, 2014). Sampel pada penelitian ini adalah ibu bekerja . Menurut Zainudin dalam Nursalam (2011), penentuan besar sampel dapat dilakukan dengan 2 cara, yaitu: jika besar populasi ≥ 1000 , maka sampel bisa diambil 20%-30%, sedangkan, jika besar populasi < 1000 , maka dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$n = \frac{N \cdot z^2 \cdot P \cdot q}{d (N - 1) + z^2 \cdot P \cdot q}$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel

z = nilai standar normal untuk $\alpha = 0,05$ (1,96)

N = Jumlah populasi

P = Perkiraan proporsi, jika tidak diketahui dianggap 50%

q = 1-P (100-P)

d = Taraf kesalahan yang besarnya ditetapkan 5% (0,05)

$$n = \frac{167 \cdot (1,96)^2 \cdot 50\% \cdot 50\%}{5\% (167 - 1) + (1,96)^2 \cdot 50\% \cdot 50\%}$$

$$n = \frac{167 \cdot 3,84 \cdot 0,5 \cdot 0,5}{0,05 (166) + 3,84 \cdot 0,5 \cdot 0,5}$$

$$n = \frac{641,28 \cdot 0,25}{8,3 + 0,96}$$

$$n = \frac{160,32}{9,26}$$

n = 17,313 dibulatkan menjadi 18 responden

Besar sampel sesuai perhitungan diatas sebanyak dan dibulatkan menjadi 18 orang.

Koreksi besar sampel untukantisipasi *drop out* yaitu

$$n' = \frac{n}{(1 - f)}$$

n' = besar sampel yang dihitung

f = perkiraan proporsi drop out 10% (f=0,1)

$$n' = \frac{18}{(1 - 0,1)}$$

$$n' = \frac{18}{0,9}$$

n' = 20 responden.

Hasil perhitungan diatas menunjukkan sampel yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah 20 responden.

3. Teknik Sampling

Pengambilan sampel dilakukan dengan cara *purposive sampling* dipilih berdasarkan kriteria tertentu dari inklusi dan eklusi. Adapun kriteria inklusi dan eklusi yang ditentukan berdasarkan pertimbangan tertentu yang dipilih oleh berdasarkan ciri dan sifat populasi.

1) Kriteria inklusi pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a) Ibu bekerja yang masih memberikan ASI.
- b) Ibu yang mempunyai bayi 0 – 6 bulan.
- c) ibu yang bersedia menjadi responden.

2) Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah:

- a) Ibu yang tidak mempunyai smartphone.

D. Variabel Penelitian

Dalam penelitian sudah dilakukan menggunakan dua variabel, yaitu variabel independen dan variabel dependen.

1. Variabel independen (bebas)

Variabel independen dalam penelitian ini adalah media informasi tentang manajemen ASI.

2. Variabel dependen (terikat)

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah pengetahuan, Sikap, dan perilaku ibu.

E. Definisi Operasional

No	Variable	Definisi	Alat ukur	Hasil ukur	Skala ukur
1.	<i>Independent</i> media informasi tentang manajemen ASI.	Media informasi adalah media berupa aplikasi yang berbasis android yang terdapat informasi tentang manajemen ASI yang kontennya berupa cara memerah, cara menyimpan,dll.	SOP	-	-
2.	<i>Dependent</i> Pengetahuan ibu tentang manajemen ASI	Segala sesuatu yang diketahui oleh ibu yang bekerja tentang manajemen ASI yang meliputi:cara menyusui,cara memerah ASI,menyimpan ASI.	Kuesioner yang terdiri 8 pertanyaan dengan menggunakan pertanyaan positif jenis skor benar: 1 salah: 0 untuk pertanyaan negative jenis skor benar: 1 salah: 0	Tingkat pengetahuan dikategorikan ke dalam tiga kategori yaitu: 1. baik: (>70-100%) 2.kurang: (≤65%)	Ordinal
3.	<i>Dependent</i> Sikap ibu tentang manajemen ASI	Reaksi atau respon tertutup yang timbul dari ibu bekerja tentang manajemen ASI	Diukur menggunakan kuesioner yang berisi 15 item pertanyaan menggunakan skala likert, favourable: Sangat setuju skor 4	Sikap ibu dalam manajemen ASI dikategorikan menjadi a. sikap positif = 1 jika skor ≥51	Ordinal

			Setuju skor 3 Tidak setuju skor 2 Sangat tidak setuju skor 1.	b. sikap negatif= 2 jika skor <51	
4.	<i>Dependent</i> Praktek ibu tentang manajemen ASI	aktifitas ibu dalam menyediakan ASI untuk bayinya dengan menggunakan ASI perah,meliputi: produksi ASI,penyimpanan ASI,dan pemberian ASI	Kuesioner dengan 15 pertanyaan dengan menggunakan pertanyaan Sangat sering skor 5 Sering skor 4 Kadang-kadang skor 3 jarang skor 2 tidak pernah skor 1.	Perilaku ibu dalam penyediaan ASI dikategorikan menjadi : 1.rendah: (<48,9) 2.sedang : ($\leq x \leq 65,9$) 3. tinggi : ($> x.65,9$)	ordinal

F. Pengumpulan Data

1. Sumber Data

a. Data Primer

Data primer dalam penelitian ini adalah data yang diambil melalui pembagian kuesioner meliputi pengetahuan,sikap, dan praktik pada ibu bekerja dalam manajemen ASI.

b. Data Sekunder

Data sekunder meliputi jumlah ibu menyusui yang tercatat di data penduduk kelurahan Campurjo kecamatan Boja.

2. Instrument Penelitian

Alat yang digunakan dalam pengumpulan data yaitu kuesioner. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi pernyataan tertulis kepada responden untuk mengukur

variabel yang diteliti, dimana kuisioner tersebut berisi data nama dan daftar pernyataan. Instrumen penelitian yang digunakan untuk mengukur adalah kuesioner pengetahuan yang terdiri atas 8 pertanyaan. Skor kuesioner Tingkat pengetahuan dikategorikan ke dalam tiga kategori yaitu: baik: (>75-100%), kurang: ($\leq 65\%$). Instrumen penelitian yang digunakan untuk mengukur adalah kuesioner sikap yang terdiri atas 15 pertanyaan, skor kuesioner positif jika skor T (≥ 51), negatif jika skor T (< 51). Instrumen penelitian yang digunakan untuk mengukur adalah kuesioner praktek yang terdiri atas 15 pertanyaan, skor kuesioner tinggi : ($> x.65,9$), sedang : ($\leq x \leq 65,9$), rendah: ($< 48,9$).

Bahwa kuesioner pengetahuan ini diambil dari penelitian (Ayu, 2017) dengan judul “hubungan antara pengetahuan ibu yang bekerja tentang manajemen laktasi dengan perilaku dalam pemberian asi di wilayah puskesmas karangjati” dengan hasil uji validitas r hitung lebih besar dari r table 0,444 dan uji realibilitas nilai *alpha cronbach* sebesar $0,909 > 0,70$. Kuesioner pengetahuan ini sudah baku dan layak dijadikan sebagai instrument penelitian

No	variabel	Indikator	Favourable	Unfavourable	Jumlah total
1	Pengetahuan ibu tentang manajemen ASI	1. Pemberian ASI perah	1,3	-	2
		2. Penyimpanan ASI	2,5,7,8,	-	4
		3. Manfaat ASI	6	-	1
		4. Teknik menyusui	4	-	1
Jumlah			8	-	8

Tabel 3.2 Kisi-kisi kuesioner pengetahuan

Bahwa kuesioner ini diambil dari penelitian (Afriani, 2017) dengan judul “hubungan dukungan social dan sikap ibu terhadap keberhasilan pemberian asi eksklusif di wilyah puskesmas Benao ” dengan hasil uji validitas r hitung lebih besar dari r table 0,444 dan uji realibilitas nilai *alpha cronbach* sebesar $0,938 > 0,70$. Kuesioner pengetahuan ini sudah baku dan layak dijadikan sebagai instrument penelitian

No	variabel	Indikator	Favourable	Unfavourable	Jumlah total
1	sikap ibu tentang manajemen ASI	1. Manfaat ASI	1,2,3,4	-	4
		2. Faktor yang mempengaruhi pemberian ASI	5,6,7,8,9	-	5
		3. Pemberian ASI perah	10,11,12,13, 14,15	-	6
Jumlah			15	0	15

Tabel 3.3 kisi-kisi kuesioner sikap

Bahwa kuesioner ini diambil dari penelitian (Handayani, 2018) dengan judul “pengaruh pendidikan kesehatan tentang manajemen laktasi terhadap ketrampilan ibu bekerja dalam praktik menyusui bayi” pada tahun 2018 dengan hasil uji validitas r hitung lebih besar dari r table 0,361 dan uji realibilitas nilai

alpha cronbach sebesar $0,759 > 0,60$. Kuesioner pengetahuan ini sudah baku dan layak dijadikan sebagai instrument penelitian

No	variabel	Indikator	Favourable	Unfavourable	Jumlah total
1	perilaku ibu tentang manajemen ASI	1. Posisi menyusui yang benar	1,2	-	2
		2. Langkah-langkah menyusui benar	3,4,5,6	-	4
		3. Waktu menyusui yang tepat	7,8	-	2
		4. Teknik menyusui benar	9,10,11,12,13,14	-	6
		5. Waktu pemerahan asi	15	-	1
Jumlah			15	0	15

Tabel 3.4 kisi-kisi kuesioner praktik

3. Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Uji Validitas

Uji Validitas menggunakan korelasi *Pearson's Product Momen* (r). yang diolah dengan system komputerisasi. Dikatakan valid apabila r hitung lebih besar dari r tabel .

a. Kuesioner pengetahuan

Item instrumen dapat dinyatakan valid bila r hitung lebih besar dari r table. Nilai r table dengan $N=20$ pada taraf signifikansi 5% adalah 0,444.

Berdasarkan hasil uji diperoleh nilai r hitung dari item 1 sampai 10 terletak diantara 0,497 sampai dengan 0,881. Oleh karena itu nilai r hitung tersebut lebih besar dari nilai r tabel 0,444, maka disimpulkan bahwa semua item dapat dinyatakan valid.

b. Kuesioner sikap

Item instrumen dapat dinyatakan valid bila r hitung lebih besar dari r tabel. Nilai r table dengan $N=20$ pada taraf signifikansi 5% adalah 0,444.

Berdasarkan hasil uji diperoleh nilai r hitung dari item 1 sampai 17 melebihi dari r tabel. Oleh karena itu nilai r hitung tersebut lebih besar dari nilai r table 0,444, maka disimpulkan bahwa semua item dapat dinyatakan valid.

c. Kuesioner Praktik

Item instrumen dapat dinyatakan valid bila r hitung lebih besar dari r tabel. Nilai r table dengan $N=30$ pada taraf signifikansi 5% adalah 0,361.

Berdasarkan hasil uji diperoleh nilai r hitung dari item 1 sampai 17 melebihi dari r tabel. Oleh karena itu nilai r hitung tersebut lebih besar dari nilai r table 0,361, maka disimpulkan bahwa semua item dapat dinyatakan valid.

d. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas diukur dengan menggunakan metode *Alpha Cronbach*. Diketahui realibel apabila nilai *Alpha Cronbach* lebih besar dari r tabel ujicoba kuesioner yang disebarkan setelah dilakukan uji reliabilitas, instrumen dinyatakan realibel jika nilai *Alpha Cronbach* lebih dari 0,70 jika nilai *Alpha Cronbach* kurang dari 0,70 maka instrument dinyatakan tidak reliable.

a. Pengetahuan

Berdasarkan uji realibilitas menggunakan uji alpha cronbach diperoleh nilai *alpha cronbach* sebesar $0,909 > 0,70$ dengan demikian kuesioner dapat dinyatakan Reliabilitas.

b. Sikap

Berdasarkan uji realibilitas menggunakan uji alpha cronbach diperoleh nilai *alpha cronbach* sebesar $0,938 > 0,70$ dengan demikian kuesioner dapat dinyatakan Reliabilitas.

c. Praktik

Berdasarkan uji realibilitas menggunakan uji alpha cronbach diperoleh nilai *alpha cronbach* sebesar $0,759 > 0,60$ dengan demikian kuesioner dapat dinyatakan Reliabilitas

G. Prosedur Penelitian

1. Tahap Penelitian

a. Prosedur Perizinan

- 1) Peneliti mengajukan surat izin penelitian ke Universitas Ngudi Waluyo untuk melakukan studi pendahuluan.
- 2) Mengajukan surat permohonan izin dari institusi kepada kepala KESBANGPOL LINMAS Kabupaten Kendal dan meminta surat Dinas Kesehatan Kabupaten Kendal. Setelah mendapat surat dari DINKES Kabupaten Kendal peneliti mengajukan izin kepada Kepala Puskesmas Boja untuk penelitian.
- 3) Setelah mendapatkan surat izin dari Kepala Puskesmas kemudian peneliti meminta izin kepada Kepala Kelurahan Kabupaten Kendal.
- 4) Kemudian peneliti meminta izin kepada Kelurahan Campurjo Kabupaten Kendal untuk melakukan penelitian
- 5) Kemudian peneliti meminta izin kepada bidan Desa Campurjo.

b. Pemilihan Asisten Peneliti

- 1) Guna mengefektifkan waktu maka dalam penelitian ini digunakan asisten penelitian dengan kriteria:

- a) Mahasiswa/mahasiswi Universitas Ngudi Waluyo
 - b) Bisa berkomunikasi dengan baik
- 2) Penelitian ini dibantu 2 orang asisten peneliti yang terdiri dari mahasiswa dari Program Studi Keperawatan
- c. Prosedur pengumpulan data
- 1) Peneliti menentukan populasi penelitian berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi
 - 2) Peneliti memnentukan data yang diperlukan dalam penelitian yaitu data demografi, kuesioner pengetahuan, kuesioner sikap, dan kuesioner praktik.
 - 3) Peneliti menentukan teknik sampel yang akan digunakan dalam pengambilan sampel yaitu purposive sampling, dimana sampel dari penelitian yang sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi.
 - 4) Peneliti menentukan besar sampel, sampel dalam penelitian ini sebanyak 20 responden yang ibu menyusui yang bekerja yang bertempat tinggal di Desa Campurjo Kecamatan Boja.
 - 5) Mengidentifikasi data yang diperoleh dari kelurahan Campurjo Kec. Boja Kab. Kendal
 - 6) Peneliti terlebih dahulu menentukan asisten sesuai dengan kriteria yang sudah ditetapkan. Asisten dalam penelitian ini berjumlah 2 orang.

- 7) Peneliti dan asisten peneliti mendatangi ibu di setiap rumah dan melakukan pengukuran tingkat pengetahuan, sikap, dan perilaku dengan menggunakan kuesioner.
- 8) Peneliti dan asisten melakukan penjelasan kepada calon responden dengan memperkenalkan diri, memberikan penjelasan mengenai tujuan dan manfaat penelitian serta menanyakan ketersediaan calon responden menjadi subjek penelitian. Calon responden yang bersedia kemudian diberikan *informed consent* oleh peneliti dan asisten sebagai lembar persetujuan untuk kemudian diisi dan ditandatangani.
- 9) Responden dilakukan pre-test dengan cara dibagikan kuisiner untuk mengukur tingkat pengetahuan, sikap, dan perilaku responden, kemudian di jelaskan petunjuk pengisian dan dipersilahkan untuk melakukan pengisian kuesioner.
- 10) Peneliti dan asisten peneliti menemui responden yaitu ibu yang sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi.
- 11) Responden dilakukan kontrak waktu dan tempat terlebih dahulu dengan harapan responden dapat mempersiapkan diri dalam segi waktu dikarenakan responden adalah ibu bekerja dan merangkap sebagai ibu rumah tangga. Penerapan dalam media informasi tentang manajemen ASI ini dengan kontrak waktu 10-20 menit. Penerapan aplikasi ini didampingi langsung oleh peneliti dan

asisten peneliti kemudian dicatat dalam lembar observasi setiap hari sekali.

- 12) Penerapan pengoperasian dilakukan berdasarkan standar operasional prosedur yang telah ditetapkan dan didampingi secara langsung oleh peneliti maupun asisten peneliti.
- 13) Sebelum dilaksanakan pengoperasian aplikasi manajemen ASI responden dapat mengunduh aplikasi di *playstore*.
- 14) Responden dapat membuka aplikasi dan mempelajari manajemen ASI sesuai dengan apa yang belum responden ketahui.
- 15) Dalam pengoperasian aplikasi ini responden tidak usah menggunakan data seluler dalam menjalankan aplikasi jadi mempermudah dalam membuka dan menutup karna tidak tergantung dengan data seluler.
- 16) Setelah selesai membaca materi dalam aplikasi peneliti pamit meninggalkan tempat.
- 17) Akan dilakukan pengecekan kembali ke responden selama 1 minggu.
- 18) Setelah 1 minggu responden akan diberikan kuesioner kembali, akan dilakukan post test dengan cara dibagikan kuesioner untuk mengukur pengetahuan, sikap, dan perilaku responden.
- 19) Setelah semua pertanyaan kuesioner di isi lengkap, responden diminta untuk mengembalikan kuesioner yang telah dijawab kepada peneliti.

- 20) Kemudian peneliti memeriksa kelengkapan data pada kuesioner.
- 21) Setelah data lengkap peneliti lanjut ke pengolahan data yang terkumpul di dokumentasikan, kemudian dilakukan pengolahan data menggunakan SPSS dan dianalisa.

A. Etika penelitian

1. Inform Consent

Lembar persetujuan diberikan pada responden yang diteliti dan memenuhi kriteria inklusi, peneliti menjelaskan tujuan dari penelitian, judul penelitian dan manfaat penelitian. Jika responden bersedia, maka responden harus menandatangani surat persetujuan penelitian. Jika responden menolak untuk diteliti maka peneliti tidak dapat memaksa dan tetap menghormati hak responden.

2. Anonymity

Peneliti tidak mencantumkan namanya pada lembar pengumpulan data, cukup dengan memberikan inisial atau kode pada masing- masing lembar tersebut.

3. Beneficiency

Peneliti harus mempertimbangkan keuntungan dan kerugian yang dapat ditimbulkan bagi responden. Keuntungan bagi responden adalah responden dapat menambah pengetahuan dan menerapkan manajemen ASI saat bekerja.

4. Justice

Justice adalah keadilan, peneliti akan memperlakukan semua responden dengan baik dan adil, semua responden akan mendapatkan perlakuan yang sama dari penelitian yang dilakukan peneliti.

5. *Non maleficiency*

Peneliti melindungi responden dengan menggunakan alat yang aman untuk menjamin minimalnya bahaya yang akan diterima responden. Dalam pemberian media informasi tentang manajemen ASI tidak membahayakan bagi responden. Untuk mencegah terjadinya hal yang tidak diinginkan maka peneliti mengikuti SOP yang menjadi panduan saat penelitian.

6. *Avoid Discomfort*

Dalam penelitian, peneliti mempertimbangkan kenyamanan responden. Saat pengambilan data peneliti berusaha menghindari pertanyaan yang memungkinkan timbulnya ketidaknyamanan dengan cara tidak memaksa responden jika responden menolak mengisi kuesioner atau tidak ingin menjadi responden penelitian.

B. Pengolahan Data

Data data yang diperoleh kemudian di olah melalui tahap tahap pengolahan data adalah sebagai berikut :

1. *Editing*

Editing merupakan kegiatan untuk pengecekan dan perbaikan isian formulir atau kuisoner tersebut. Hal yang harus diperhatikan dalam *editing* :

- a. Saat penelitian dilakukan dari 20 responden semua responden mengisi semua pertanyaan.
- b. Saat penelitian responden cukup jelas dan mengerti jawaban dan tulisan masing-masing pertanyaan.
- c. Dalam penelitian ini pertanyaan pada kuisoner pengetahuan, sikap dan praktik relevan dengan jawabannya sesuai dengan kategori kuisoner.

2. *Scoring*

Merupakan pemberian skor pada semua variabel terutama data klasifikasi untuk mempermudah dalam pengolahan pemberian skor, dapat dilakukan sebelum atau setelah pengumpulan data dilakukan. Klasifikasi dilakukan dengan cara menandai masing masing jawaban dengan kode berupa angka.

a. Pengetahuan ibu tentang ASI

Pertanyaan dengan jawaban benar : 1, pertanyaan dengan jawaban salah : 0,

b. Sikap ibu tentang ASI

Pernyataan *favourable*

- | | |
|------------------------|----|
| 1) Sangat setuju | :4 |
| 2) Setuju | :3 |
| 3) Tidak setuju | :2 |
| 4) Sangat tidak setuju | :1 |

c. Praktik ibu tentang ASI

- a) Sangat sering :5
- b) Sering :4
- c) Kadang-kadang :3
- d) Jarang :2
- e) Tidak pernah :1

3. *Coding*

Coding atau pemberian kode ini sangat berguna dalam memasukan data (*data entry*), setelah pemilihan kuesioner diedit selanjutnya dilakukan peng”kodean” atau “*coding*” yakni mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan.

Adapun “*coding*” yang dilakukan oleh peneliti:

a. Variable pengetahuan ibu dalam manajemen ASI

- 1) Baik :2
- 2) Kurang :1

b. Variable sikap ibu dalam manajemen ASI

- 1) Positif :2
- 2) Negatif :1

c. Variable praktik ibu dalam manajemen ASI

- 1) Tinggi :3
- 2) sedang :2
- 3) rendah :1

1) *Entry*

Entry data merupakan suatu proses pemasukan data kedalam komputer setelah diberi kose untuk selanjutnya dianalisis.

2) *Cleansing*

Cleansing merupakan kegiatan pengecekan kembali data yang sudah dimasukan apakah ada kesalahan atau tidak.

3) *Tabulating*

Merupakan proses perhitungan hasil penelitian denga bantuan program komputer untuk mendapatkan hasil perhitungan dari masing masing variabel dalam penelitian ini.

C. Analisis Data

1. Analisa Univariat

Bentuk analisis univariat adalah data numerik digunakan distribusi frekuensi. Analisis ini hanya menghasilkan distribusi frekuensi dan persentase dari tiap variabel. Variabel dalam penelitian ini digambarkan dalam bentuk frekuensi dan persentase yaitu:

- a. gambaran pengetahuan, sikap, dan praktik ibu bekerja dalam pemberian ASI sebelum diberikan media informasi manajemen ASI.
- b. gambaran pengetahuan, sikap, dan praktik ibu bekerja dalam pemberian ASI sesudah diberikan media informasi manajemen ASI.

2. Analisa Bivariat

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah suatu tes pengujian yang sangat dasar dilakukan sebelum dilakukanya analisis dan lebih lanjut atau lebih mendalam. kuesioner pengetahuan di uji normalitas dengan Shapiro-wilk dikarenakan data kurang dari 50 dengan ketentuan keyakinan yang dipakai adalah 95% dan $\alpha=0,05$. Hasil uji normalitas didapatkan nilai $p=0,001 < 0,05$ maka data dikatakan berdistribusi tidak normal.

Kuesioner sikap di uji normalitas dengan Shapiro-wilk dikarenakan data kurang dari 50 dengan ketentuan keyakinan yang dipakai adalah 95% dan $\alpha=0,05$. Hasil uji normalitas didapatkan nilai $p=0,616 > 0,05$ maka data dikatakan berdistribusi normal.

Kuesioner praktik di uji normalitas dengan Shapiro-wilk dikarenakan data kurang dari 50 dengan ketentuan keyakinan yang dipakai adalah 95% dan $\alpha=0,05$. Hasil uji normalitas didapatkan nilai $p=0,540 > 0,05$ maka data dikatakan berdistribusi normal.